

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, tidak terbuktinya bahwa manajemen risiko dapat mempengaruhi kinerja keuangan bisa terjadi karena karena sampel penelitian ini menggunakan manajemen risiko pada tahap awal, sehingga dampak pada kinerja keuangan belum terlihat dalam jangka pendek. Faktor-faktor eksternal, seperti regulasi, situasi ekonomi perusahaan, atau persaingan industri, juga dapat menjadi alasan mengapa manajemen risiko tidak terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, *good corporate governance* merupakan cara yang efektif untuk mengelola operasi perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan kinerja keuangan dengan memperhatikan stakeholder untuk mengurangi konflik keagenan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya.
3. Manajemen Laba berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, manajer dapat membuat angka dalam laporan keuangan terlihat lebih menarik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dengan

menggunakan kebijakan akuntansi tertentu.

4. Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Artinya, praktik manajemen laba tidak cukup memberikan sinyal yang kuat kepada investor atau pemangku kepentingan terkait kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.
5. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Artinya, meskipun prinsip-prinsip *good corporate governance* diterapkan, mereka dapat menjadi tidak efektif dalam mengawasi praktik manajemen laba jika tidak ada regulasi dan pengawasan internal yang cukup ketat.
6. Manajemen Laba tidak memediasi Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, Praktik manajemen laba mungkin tidak cukup kuat atau relevan untuk mendukung strategi manajemen risiko untuk meningkatkan kinerja keuangan.
7. Manajemen Laba tidak memediasi *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, apabila prinsip *good corporate governance* diterapkan secara efektif, perusahaan lebih cenderung menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan prinsip akuntansi daripada mengubah laba untuk meningkatkan citra keuangan perusahaan.

## 5.2. Saran

Didapat beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain selain Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi seperti ukuran perusahaan, leverage, dan *tax avoidance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengganti variabel mediasi seperti likuiditas, biaya modal, atau efisiensi operasional dalam menguji pengaruh Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* mengingat Manajemen Laba tidak berhasil memediasi hubungan antar variabel. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih baik.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tingkat keakuratan data serta keterbatasan dalam cakupan variabel yang tersedia dapat mempengaruhi validitas dan generalitas temuan penelitian.
2. Penelitian ini memiliki sampel terbatas pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di mana hanya terdapat 12 perusahaan dari 26 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5.4. Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi Praktis**

Temuan yang ada pada penelitian ini dapat dijadikan perhatian oleh seluruh entitas bisnis, terutama perusahaan BUMN baik yang berskala besar

maupun kecil, agar keseimbangan antara faktor keberhasilan perusahaan dari segi keuangan maupun non-keuangan dapat diupayakan guna memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditujukan supaya entitas bisnis bisa mencapai tujuan secara internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel terikat, dan Kinerja Keuangan sebagai variabel bebas, serta Manajemen Laba untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor tersebut. Namun, pada penelitian ini membuktikan bahwasannya Kinerja Keuangan tidak dipengaruhi Manajemen Risiko dan Manajemen Laba, sedangkan Manajemen Laba tidak memediasi hubungan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*. Pada variabel terikat *Good Corporate Governance* mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan, serta Manajemen laba mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan.

## **2. Implikasi Teoritis**

Temuan dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa kinerja keuangan maupun non-keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi *stakeholder* sebelum melakukan investasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat dampak investasi pada variabel Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, yang sesuai dengan teori *stakeholder* dan teori sinyal. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh Manajemen Risiko teori sinyal. Begitu juga dengan Manajemen laba tidak dipengaruhi oleh Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* yang tidak sejalan dengan teori sinyal dan teori

*stakeholder*. Lebih lanjut, Manajemen Laba tidak dapat memediasi Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan yang tidak sejalan dengan teori *agency*. Namun berbeda dengan *Good Corporate Governance* dan dan Manajemen Laba yang mampu mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi sehingga dalam hal ini sesuai dengan pengungkapan teori *stakeholder*. Dengan demikian, dapat dinyatakan dari kedua variabel terikat hanya *Good Corporate Governance* yang bisa digunakan dalam penentuan keputusan investasi karena bisa memberi gambaran terkait dengan Kinerja Keuangan serta Manajemen Laba.